

ABSTRAK

Seringkali ditemukan proyek mengalami keterlambatan penyelesaian dalam pelaksanaannya di lapangan. Pengendalian proyek sangat diperlukan karena mempengaruhi keberhasilan suatu proyek. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengendalian waktu dan biaya pada Proyek Pembangunan Gedung Layanan Akademik Poltekkes Kemenkes Palembang dengan menggunakan metode Earned Value Management.

Metode ini menganalisis penyimpangan waktu dan biaya melalui Cost Variance dan Schedule Variance. Untuk menilai efisiensi penggunaan sumber daya menggunakan Cost Performance Index dan Schedule Performance Index, dan untuk menganalisis perkiraan biaya dan waktu penyelesaian proyek melalui ETC dan EAC, serta ETS dan EAS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai indeks kinerja jadwal menunjukkan nilai rata-rata SPI >1 yang menunjukkan bahwa proyek berjalan lebih cepat dari jadwal yang direncanakan, kemudian indeks kinerja biaya juga CPI > 1 menunjukkan penggunaan kinerja biaya yang baik dan hemat. Proyek ini berhasil diselesaikan 100% 2 minggu lebih cepat dari jadwal. Nilai ETC yang diperoleh pada minggu ke 26 adalah nol (0) yang berarti anggaran biaya telah habis dan pekerjaan telah selesai. Nilai EAC yang diperoleh sama dengan nilai ACWP yaitu sebesar Rp 20.685.524.900,00 yang menunjukkan proyek berjalan sesuai rencana biaya dan jadwal. Meskipun terdapat beberapa penundaan pada minggu-minggu tertentu, studi kasus ini menunjukkan bahwa EVM merupakan metode yang efektif untuk mengendalikan waktu dan biaya proyek konstruksi.

Kata Kunci: Pengendalian proyek, Earned Value Management (EVM), Shedule

ABSTRACT

It is often found that projects experience delays in completion during their implementation in the field. Project control is very necessary because it affects the success of a project. The aim of this research is to evaluate time and cost control in the Palembang Ministry of Health Polytechnic Academic Services Building Project using the Earned Value Management method.

This method analyzes time and cost deviations through Cost Variance and Schedule Variance. To assess the efficiency of resource use using the Cost Performance Index and Schedule Performance Index, and to analyze estimated costs and project completion time through ETC and EAC, as well as ETS and EAS.

The research results show that the schedule performance index value shows an average SPI value > 1 which indicates that the project is running faster than the planned schedule, then the cost performance index is also $CPI > 1$ indicating good and economical use of cost performance. This project was successfully completed 100% 2 weeks ahead of schedule. The ETC value obtained at week 26 is zero (0), which means the budget has been exhausted and the work has been completed. The EAC value obtained is the same as the ACWP value, namely IDR 20,685,524,900.00, which shows that the project is proceeding according to the planned cost and schedule. Despite some delays in certain weeks, this case study shows that EVM is an effective method for controlling construction project time and costs.

Keywords: *Control project, Earned Value Management (EVM), Shedule*